

Abstrak

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan strategi belajar yang benar, yaitu dengan melakukan pengaturan diri dan sebagai seorang siswa harus mempunyai tujuan dalam belajar karena dalam proses belajar banyak sekali faktor yang mempengaruhi, yaitu dari diri sendiri maupun lingkungan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *goal orientation* dan *family functioning* terhadap motivasi belajar pada siswa SMP Negeri 3 Kotabaru Karawang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan analisis regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 160 siswa. Alat ukur menggunakan Skala *goal orientation* berdasarkan teori Ames (1992b), *family functioning* berdasarkan teori Epstein, Levin dan Bishop (1978 dalam Walsh, 2003) dan motivasi belajar berdasarkan teori (Pintrich & Schunk 2002). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 59,3% atau sebanyak 95 siswa dengan *goal orientation* yang tinggi, 40,7% atau sebanyak 65 siswa dengan *goal orientation* yang rendah. Siswa dengan kategori *family functioning* tinggi dengan presentase 59,3% atau sebanyak 95 siswa, lalu dengan kategori rendah memiliki presentase 40,7% atau sebanyak 65 siswa. Motivasi belajar tinggi dengan presentase 49,3% atau sebanyak 79 siswa, kategori motivasi belajar yang rendah memiliki presentase 50,7% atau sebanyak 81 siswa. *Goal orientation* dan *family functioning* berpengaruh terhadap motivasi belajar baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci : *goal orientation*, *family functioning*, motivasi belajar

